

BAB V

KESIMPULAN

Kecamatan Tanjung Mutiara merupakan satu-satunya daerah di wilayah Kabupaten Agam yang memiliki potensi dan pembangunannya pada sektor laut. Menyebabkan banyak dari masyarakatnya memiliki mata pencarian yang bersumber dari laut atau sebagai nelayan. Banyaknya potensi pada hasil kelautan, menjadikan Tiku membutuhkan tempat untuk mendukung segala kegiatan kelautan tersebut. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Tiku secara keseluruhan mendukung aktivitas nelayan dengan menyediakan berbagai fasilitas dan layanan untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha perikanan mereka.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku telah beroperasi selama kurang lebih 46 tahun. Tepatnya mulai beroperasi dengan baik setelah dilakukan pembenahan pertama pada tahun 1978. Sebelum menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) merupakan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yang mana pada masa itu TPI merupakan satu-satunya fasilitas yang tersedia. Secara keseluruhan, perkembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tiku telah menunjukkan progres yang mencolok sejak masa awal pendiriannya. Perubahan ini dapat dilihat dalam peningkatan signifikan baik dari segi kebutuhan akan layanan maupun fasilitas yang tersedia, seiring dengan perkembangan waktu. Selain transformasi bangunan, TPI Tiku juga terus mengembangkan infrastruktur lainnya, seperti peningkatan kios-kios, pabrik es, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini menunjukkan

komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan standar pelayanan serta kenyamanan bagi para pengguna. Akibat peningkatan ini Tempat Pelelangan Ikan (TPI) bertransformasi menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tiku juga sempat pernah mengalami masa sulit yang signifikan. Penurunan aktivitas di TPI ini, bahkan sampai pada titik kematian operasional, disebabkan oleh perubahan peraturan pemerintah mengenai larangan retribusi pajak. Peraturan tersebut berdampak negatif dengan mengurangi insentif bagi pegawai, yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya motivasi untuk bekerja di TPI. Kondisi ini mencerminkan dampak ganda dari kebijakan retribusi pajak di satu sisi, kebijakan tersebut bertujuan mengurangi beban biaya, tetapi di sisi lain, dapat memengaruhi motivasi dan efisiensi operasional lembaga. Untungnya, situasi ini mulai membaik ketika TPI Tiku menerima bantuan sosial mikro, yang memungkinkan fasilitas dan operasionalnya kembali aktif. Bantuan ini memberikan dorongan yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi dan memastikan bahwa TPI Tiku kembali menjalankan fungsinya secara efektif untuk mendukung komunitas nelayan.

Sebelum adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku, aktivitas nelayan seringkali dilakukan tanpa koordinasi yang baik dan kurang terkendali. Hal ini terutama terlihat dari permainan harga yang tidak stabil, yang sering kali merugikan para nelayan. Selain itu, mereka juga menghadapi kesulitan dalam memasarkan hasil tangkapan mereka karena terbatasnya akses dan kurangnya jaringan pemasaran yang efektif. Kondisi tersebut menciptakan tantangan besar bagi para nelayan dalam menjalankan usaha mereka dan mencari nafkah bagi

keluarga mereka. Namun, dengan hadirnya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku, terjadi perubahan yang signifikan dalam paradigma ini. PPI Tiku tidak hanya menyediakan tempat untuk melakukan transaksi jual beli ikan, tetapi juga menjadi pusat koordinasi dan pengaturan kegiatan perdagangan ikan di wilayah tersebut. Aktivitas nelayan menjadi lebih terorganisir dan terkendali, mengurangi kemungkinan terjadinya permainan harga yang merugikan.

Selain memberikan manfaat langsung bagi para nelayan, kehadiran PPI Tiku juga memiliki dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat secara keseluruhan. Dengan meningkatnya aktivitas perdagangan ikan di PPI Tiku, tercipta pula peluang baru untuk lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Seperti para pedagang ikan, buruh nelayan, dan profesi terkait lainnya dapat menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh keberadaan PPI Tiku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PPI Tiku bukan hanya menjadi tempat transaksi ikan biasa, tetapi juga menjadi pusat penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Melalui perannya yang penting dalam mengatur dan meningkatkan aktivitas perdagangan ikan, PPI Tiku telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Tiku.